

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang terpopuler didunia, tidak ada satu pun cabang olahraga lainnya yang mampu menyamai kepopuleran olahraga ini. Sampai saat ini Permainan sepak bola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang primitive dan sederhana sampai menjadi permainan sepakbola modern seperti sekarang ini. Permainan sepakbola disukai dan disenangi di semua tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia .Bahkan tidak saja oleh laki-laki tapi juga oleh para wanita. Kalau pun mereka tidak ikut memainkan permainan ini setidaknya mereka menyukai permainan sepakbola itu sendiri. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian atau dipandang dari sudut publikasi sehingga permainan sepakbola berkembang secara pesat dan hamper diseluruh dunia menggemari sepakbola. Sepakbola mempunyai wadah organisasi yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*), dan di Indonesia sendiri sepakbola berada di bawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia ).

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu 11 orang termasuk seorang penjaga gawang. Dalam peroses permainan dipimpin oleh seorang wasit dan di bantu oleh asisten wasit. Tujuan dari permainan ini adalah memenangkan pertandingan dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang

lawan untuk dapat bermain sepakbola, seorang pemain harus mampu melaksanakan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Beberapa teknik dasar dalam sepakbola seperti *Dribbling*, *Passing*, *Heading* dan *Shooting* sangat penting dalam permainan sepakbola. Di samping penguasaan teknik latihan kondisi fisik juga memegang peranan yang sangat penting dalam program latihan berbagai cabang olahraga. Program latihan kondisi fisik harus direncanakan dengan baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari system tubuh sehingga demikian memungkinkan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:57) bahwa ‘’salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan (*strength*) daya tahan otot, daya ledak otot, kecepatan (*Speed*), kelentukan (*Flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi, kelincahan (*Agility*), ketepatan, reaksi.

Sekolah Sepakbola (SSB) sebagai sarana perkembangan bakat usia pemula dan remaja yang bertujuan membekali anak dengan keterampilan, teknik, taktik, mental yang kuat dalam menekuni sepakbola dan menambah motivasi untuk berprestasi yang mungkin saat ini tidak tersalurkan. Dengan adanya sekolah sepakbola maka semua potensi yang terpendam dapat tersalurkan sehingga memudahkan orang tua yang ingin mengembangkan potensi anaknya dalam permainan sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) DISPORA Medan jalan Williem Iskandar Medan Timur. Tujuan didirikan untuk meningkatkan minat dan prestasi masyarakat kota Medan terutama warga wilayah Medan Timur dalam cabang olahraga sepakbola serta menjauhkan generasi muda dari

obat-obatan terlarang pada saat *dribbling* seringkali bola terlepas dari kontrolan dan pada saat ingin mencoba untuk melewati pemain lawan. Siswa juga masih kurang gesit untuk mengarahkan tujuan bola yang digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa rata-rata dalam satu pertandingan pada saat melakukan *dribbling*. Lebih banyak yang jauh dari jangkauan kaki/kontrol dari pada yang terjangkau/terkontrol sehingga atlet tidak memiliki keberanian untuk lebih banyak melakukan *dribbling*. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan pelatih untuk mendukung bentuk latihan tentang *dribbling* yang diterapkan pada satu latihan.

Dari hasil observasi pada saat pertandingan maka peneliti melakukan observasi pada saat latihan dan peneliti menyimpulkan bahwa variasi latihan yang dilatih masih dibutuhkan adanya variasi-variasi baru yang diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet usia dini tersebut. Berdasarkan observasi peneliti pada saat pertandingan dan latihan maka peneliti melakukan diskusi dengan pelatih Sekolah Sepakbola(SSB) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Medan peneliti mendapatkan pernyataan bahwa atlet lebih senang melakukan latihan *shooting* dan *passing* pada sesi latihan khusus, serta pelatih mengungkapkan bahwa pada saat latihan *dribble* variasi yang dilatih masih kurang dari segi variasinya, untuk itu diharapkan adanya variasi-variasi baru yang dikembangkan yang nantinya diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet tersebut.

Setelah penulis melakukan analisis kebutuhan kepada atlet didapatkan informasi 100% atlet mengetahui latihan *Zig-Zag Run With The Ball* akan sangat mendukung

pencapaian prestasi yang tinggi. Lebih dari 55% yang menyatakan kesulitan dalam berlatih bentuk latihan *Zig-Zag Run With The Ball*. 85% atlet menginginkan dapat menguasai latihan *Zig-Zag Run With The Ball* yang baik. lebih dari 95% atlet menyatakan perlunya variasi latihan *Zig-Zag Run With The Ball* untuk dimasukkan dalam program latihan.

Hasil yang dikemukakan diatas akan memperkuat penelitian untuk mengambil kesimpulan bahwa, perlu dikembangkan variasi latihan *Zig-Zag Run With The Ball* yang nantinya diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat sepakbola dalam upaya untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik.

Berdasaan keadaan dilapangan yang ada faktanya para atlet cenderung merasa jenuh dengan latihan yang diberikan pelatih yang terlalu monoton seperti latihan Zig-Zag maka disini saya sebagai peneliti ingin mengembangkan varisasi latihan Zig-Zag Run With The Ball agar atlet tidak merasa jenuh dalam latihan sepakbola sehingga atlet bisa meningkatkan latihan dribbling dalam permainan sepakbola.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka kita dapat menyimpulkan fokus penelitian secara rinci adalah pengembangan variasi latihan *Zig-Zag Run With TheBall* dalam permainan sepakbola pada atlet sekolah sepakbola DISPORA Medan usia 13 – 15 Tahun 2015.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan variasi latihan *Zig-Zag Run With The Ball* dalam permainan sepakbola dapat mempengaruhi pengembangan terhadap prestasi yang lebih baik pada atlet sekolah sepakbola DISPORA Medan usia 13 – 15 Tahun 2015 adalah : Bagaimanakah variasi latihan *Zig-Zag Run With The Ball* dapat mempengaruhi pengembangan terhadap kemampuan *dribbling* pada atlet sekolah sepakbola DISPORA Medan usia 13 – 15 Tahun 2015 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

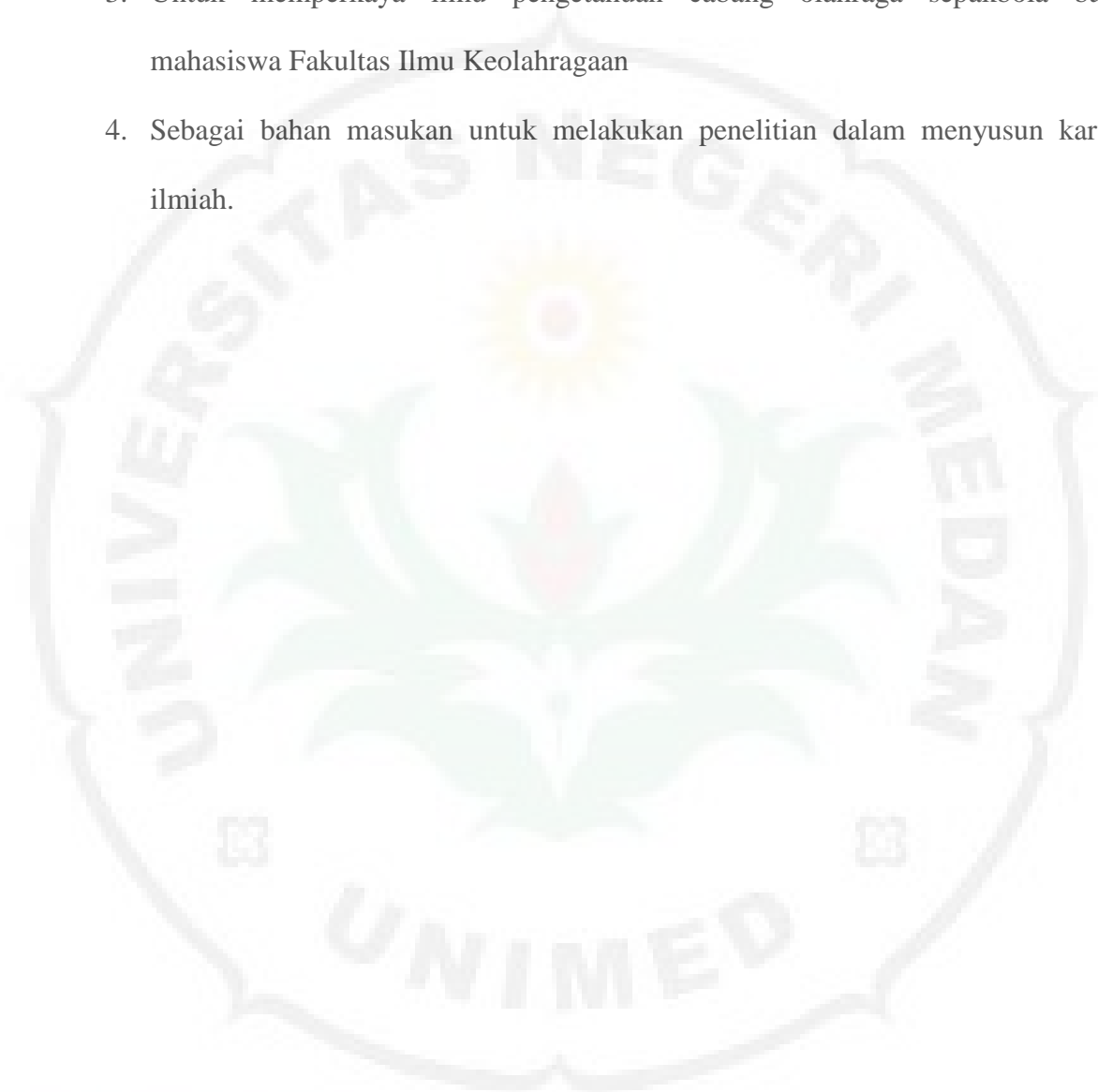
Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengembangan *Zig-Zag Run With The Ball* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB DISPORA Medan Usia 13-15 Tahun 2015”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah diatas maka kegunaan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk para Pembina dan pelatih SSB DISPORA Medan hasil penelitian bermanfaat sebagai sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada siswa SSB DISPORA Medan.
2. Untuk para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberikan pengajaran cabang olahraga sepakbola

3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY